

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEDESAAN
(Studi Kasus Wana Wisata Pendidikan Kali Paingan Desa Linggo
Asri Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

RISQIYANTO
NIM. 4117167

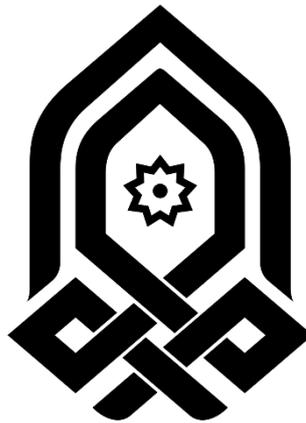
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEDESAAN
(Studi Kasus Wana Wisata Pendidikan Kali Paingan Desa Linggo
Asri Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

RISQIYANTO
NIM. 4117167

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risqiyanto
NIM : 4117167
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Jurusan
Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan
(Studi Kasus Wana Wisata Pendidikan
Kalipaingan Desa Linggo Asri Kecamatan Kajen
Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yan telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, September 2021

Ya



RISQIYANTO

NIM. 4117167

NOTA PEMBIMBING

Ade Gunawan M.M

Lamp : 1

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Risqiyanto

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersamaan dengan ini saya kirimkan naskah skripsi mahasiswa:

Nama : Risqiyanto

Nim : 4117167

Judul Skripsi : **STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
PEDESAAN (Studi Kasus Wana Wisata Pendidikan
Kalipaingan Desa Linggo Asri Kecamatan Kajen
Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut telah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 17 September 2021

Pembimbing,



Ade Gunawan M.M

NIP. 198104252015031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Risqiyanto
NIM : 4117166
Judul Skripsi : **Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus Wana Wisata Pendidikan Kalipaingan Desa Wisata Linggo Asri Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan).**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 22 Maret 2022 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Rinda Asyuti, M.S.i
NIP. 197712062005012002

Penguji II

Farida Rohmah, S.Pd., M. Sc
NIP. 199310142018012003

Pekalongan, 22 Maret 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Siti Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 1975021999032001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas Rahmat serta Karunia Allah Swt, karya sederhana ini telah selesai dan saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Kuasa dan Baginda Nabi Muhammad SAW.
2. Kedua orang tua saya Bapak Sholikhin dan Ibu Tapriyah, yang telah membesarkan saya mendidik serta memberikan segala cinta, kasih, sayang dan do'a yang tiada hentinya mengalir kepada anak-anaknya.
3. Untuk kedua kakak saya Heni Maghfiroh dan M Sabit Almi yang juga sedang berjuang.
4. Untuk pujaan hati Arvella Ifadatossofa yang selalu menyemangatiku memberikan semangat serta menemaniku bahkan sejak berseragam putih abu-abu.
5. Untuk teman-teman Ekonomi Syariah kelas D angkatan 2017 yang telah kebersamai dalam menempuh kuliah.
6. Untuk sahabat-sahabatku Anagh Firli, dan Tsalis yang selalu menjadi support system ku.
7. Untuk sahabat-sahabat PMII terutama Rayon Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi saya dalam berproses dan belajar berorganisasi.
8. Juga untuk teman-teman SEMA FEBI periode 2020, terima kasih telah memberikan pengalaman serta berbagi rasa.
9. Teman-teman KKN Tematik dukuh kaliwadas desa Dawuhan, Sirampog Brebes.
10. Semua teman –teman seperkuliahan Ekonomi Syariah angkatan 2017.

MOTTO

**“SEBAIK-BAIKNYA MANUSIA ADALAH DIA YANG BISA
MEMBERIKAN MANFAAT KEPADA ORANG LAIN”
“JADILAH SEPerti AIR YANG MEMBERIKAN KEHIDUPAN,
MEMBERIKAN KEBAIKAN BAGI SEKITARNYA”**

ABSTRAK

Risqiyanto. 2021. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan (Studi kasus Wana Wisata Pendidikan Kalipaingan Desa Linggo Asri Kecamatan Kejan Kabupaten Pekalongan).*

Bergesernya pola pembangunan menuju kearah yang lebih partisipatif memunculkan wacana baru tentang pola strategi pembangunan. Gagasan mengenai otonomi daerah memungkinkan suatu daerah untuk memutuskan dan memilih bagaimana pola pengembangan daerah melalui peran serta keterlibatan masyarakat yang dipandang sebagai pelaku/subjek pembangunan. Pengembangan wilayah berbasis potensi lolkal menjadi sebuah wacana baru dalam mensiasati suatu proses pembangunan. Dewasa ini, perkembangan terbaru lebih memandang bahwa masyarakat tidak sebagai objek/sasaran pembangunan, melaikan sebagai pelaku pembangunan itu sendiri. Melalui pemberdayaan masyarakat kebijakan-kebijakan yang diambil dapat lebih efisien dan tepat guna. Dengan strategi pemberdayaan masyarakat yang tepat maka akan dapat memberikan dampak dan manfaat yang efisien pula bagi kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, strategi pemberdayaan yang tepat dan terukur menjadi hal yang amat penting bagi upaya pembangunan yang bersifat lokal.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan riset kepustakaan (*library research*). Sample sumber ditentukan secara purposive yaitu Manager dan pengurus dan pengelola Wana Wisata Pendidikan Kalipainga Linggo Asri Kajen.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat di sekitar Wana wisata Kalipaingan ini dilakukan dalam benerapa cara diantaranya: pengentasan masalah pendidikan dasar, Taman Baca Masyarakat (TBM), pemberian pelatihan dan orientasi, pemberian pengalaman kecakapan hidup, program pengelolaan hutan bersama masyarakat serta usaha-usaha pelestarian lingkungan. Dilihat dari pelaksanaan program yang dilakukan masyarakat terlibat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti mengikuti pelatihan, mengikuti program pendidikan informal, pengelolaan tempat wisata dan terlibat juga dalam upaya melestarikan kelestarian lingkungan. Dari program-program tersebut masyrakat memperoleh berbagai manfaat antara lain: (a) menyetarakan tingkat pendidikan, (b) terbukanya peluang kerja/uusaha, (c) memberikan pemasukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan (d) menjaga kelestarian lingkungan khususnya wilayah hutan.

Kata Kunci: strategi, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan desa

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-nya kepada kita semua sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEDESAAN (Studi Kasus Wana Wisata Pendidikan Kalipaingan Desa Linggo Asri Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan)** ini dengan baik.

Sholawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di Yaumul Qiyamah Nanti.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak bantuan dari bebrbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Zaenal Mustaqim M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan beserta Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, dan Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Aris Syafi'i M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Gunawan Aji M.Si selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Ade Gunawan M.M selaku dosen pembimbing yang mengajarkan serta mengarahkan saya dalam menyusun Skripsi ini.
6. Segenap dosen di jajaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya.
7. Pimpinan/pengurus P3MDH serta pengelola Wana Wisata Pendidikan Kalipaingan desa Linggo Asri Kecamatan Kajen yang telah menerima

penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia memberikan data yang diperlukan guna penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak, ibu seluruh keluarga, kerabat tercinta yang selalu membeirkan support, motivasi, dukungan serta doa kepada penulis.
9. Semua teman seperjuangan di perkuliahan, organisasi, PMII Rayon FEBI, SEMA FEBI 2020 serta teman – teman Ekosy Kelas D tahun 2017.
10. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skirpsi ini.

Penulis berharap dan berdoa semoga amal dan jasa yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini diterima sebagai amal baik di sisi Allah SWT dan semoga Allah selalu melimpahkan keberkahan dalam setiap langkah jejak penulis. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Semoga karya ilmiah yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi sipapun yang membacanya. Amin ya robbal'alam

Wallahulmuwafiq Ila Aqwamittariq

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 02 Oktober 2021

Penulis



RISOIYANTO
NIM. 4117167

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Pengertian Strategi.....	14
2. Konsep Desa.....	15
3. Strategi Pembangunan Pedesaan.....	17
4. Pengembangan Desa Berbasis Wisata.....	19
5. Pemberdayaan Masyarakat.....	21
B. Telaah Pustaka.....	31
C. <i>Tentative Theory Construct</i>	38

BAB III	METODE PENELITIAN.....	39
	A. Jenis Penelitian.....	39
	B. Pendekatan Penelitian.....	39
	C. Setting Penelitian.....	40
	D. Subjek Penelitian dan Sample.....	40
	E. Sumber Data.....	41
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
	G. Teknik Keabsahan Data.....	44
	H. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
	A. Gambaran Umum.....	49
	B. Analisis dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	71
	C. Pemberdayaan dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan (<i>Sustainable Development</i>).....	80
	D. Manfaat Pemberdayaan Masyarakat sekitar Wanawisata Pendidikan Kalipaingan.....	86
BAB V	PENUTUP.....	89
	A. Kesimpulan.....	89
	B. Saran.....	91
	DAFTAR PUSTAKA.....	92
	LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum terserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar transliterasi itu adalah sebagaiberikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	`ain	`	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta’ marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta’ marbutah hidup

Ta’ marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta’ marbutah mati

Ta’ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtulalfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatulmunawwarah
- طَلْحَةَ talhah

4. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kemiskinan Desa-Kota di Indonesia, 4

Tabel 1.2 Data Kependidikan Wilayah Sekitar Linggo Asri, 8

Tabel 2.1 Kajian Peneliiian Terdahulu, 36

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Wana Wisata Pendidikan Kalipaingan, 62

Tabel 4.2 Data Pekerja dan Jobdisc Pengelola Kalipaingan, 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Draft Wawancara
Lampiran 2	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 3	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 4	Surat Keterangan Similiarity Checking
Lampiran 5	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bergesernya pola pembangunan nasional menuju arah yang demokratis dan desentralisasi, menimbulkan pemahaman akan pentingnya peranan dan partisipasi dari masyarakat didalam sebuah proses pembangunan. Pada mulanya, masyarakat dipandang sebagai objek pembangunan, namun dengan berjalannya waktu sekarang justru sebaliknya bahwa yang menjadi subjek (pelaku) pembangunan adalah masyarakat itu sendiri (Adon, 2015). Bagi negara yang sedang berkembang layaknya Indonesia ini, sumber daya manusia yang berkualitas menjadi faktor yang penting didalam upaya mengejar ketertinggalan pembangunan dengan negara lain. Didalam mencapai sumber daya manusia yang berkualitas, maka diperlukan suatu usaha, diantaranya dengan melakukan pengembangan sumber daya manusianya (Huda, 2015).

Di dalam memaknai pembangunan, permasalahan-permasalahan harus diarahkan pada sebuah persoalan tentang kemiskinan, pengangguran dan ketidakseimbangan. Pembangunan perlu diupayakan kembali atas dasar meminimalisir atau menghilangkan kemiskinan, disparitas, dan pengangguran dalam konteks pembangunan ekonomi negara berkembang (Todaro dan Smith, 2003). Diperlukan suatu riset atau kajian yang komprehensif guna memberikan pemecahan masalah terbaik bagi pengembangan wilayah pedesaan menuju arah yang lebih partisipatif, agar

semua elemen dilibatkan serta saling bekerjasama guna mencapai harapan serta kemaslahatan bersama.

Pemberdayaan masyarakat (*empowering*) sebagai alternatif strategi didalam pembangunan membawa perkembangan dalam banyak wacana dan pemikiran meskipun didalam pelaksanaannya belum terlalu maksimal (Munawar, 2011). Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu konsep pembangunan ekonomi yang menyertakan nilai-nilai dalam masyarakat untuk memberikan sudut pandang baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered, partisipatif, empowerment dan sustainable* (Chamber, 1995). Lebih lanjut lagi, Chamber memperjelas bahwa konsep pembangunan menggunakan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya berupaya untuk memenuhi kebutuhan dasar (*Basic need*) saja, tetapi lebih sebagai cara menemukan alternative pengembangan ekonomi lokal (Munawar, 2011).

Pembangunan masyarakat berbasis potensi lokal menjadi wacana yang baru setelah era reformasi. Melalui Undang-Undang No.22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah yang selanjutnya diperbarui dengan undang-undang nomor 32 tahun 2004 merupakan salah satu bentuk perubahan tatanan pemerintahan menuju arah desentralisasi yang memungkinkan daerah untuk mengembangkan potensi serta peluang yang tersedia. Pemerintah juga mengeluarkan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa untuk memperkuat otonomi desa agar dapat mengurus urusan pemerintahannya sendiri untuk kemajuan daerahnya. Munculnya

paradigma baru belakangan ini, memberikan ruang bagi masyarakat agar lebih partisipatif dalam proses pembangunan. Menurut Sumadjo dan Saharudin (2006) dibutuhkan partisipasi dari masyarakat karena dengan berpartisipasi berarti: (1) ikut serta dalam mensukseskan program pembangunan; (2) mendekatkan tujuan pihak perencana/pengelola dengan kebutuhan masyarakat; (3) menjadi media untuk mengembangkan keterampilan masyarakat, meningkatkan rasa kekeluargaan, serta kepercayaan diri; dan (4) mencapai tingkat partisipasi yang tinggi sebagai ciri khas masyarakat yang lebih maju (Tampubolon, 2012).

Dengan statusnya sebagai negara kepulauan terbesar didunia, Indonesia menyimpan potensi sumber daya yang begitu banyak disetiap wilayahnya. Namun demikian, masalah-masalah pembangunan seperti banyaknya kemiskinan, pengangguran, masih belum terselesaikan. Sebut saja masalah pengangguran dimana 7,07% dari penduduk Indonesia sulit mendapatkan pekerjaan. Yang berakibat pada angka kemiskinan (presenentase masyarakat yang tergolong miskin dari jumlah penduduk seluruhnya) juga cukup tinggi. Badan Pusat Statistik (BPS) juga mengungkap, bahwa masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan lebih miskin daripada yang tinggal di wilayah perkotaan.

Tabel 1.1 Data Kemiskinan Desa-Kota di Indonesia

No	Tahun	Presentase Kemiskinan	
		Desa	Kota
1	2015	14,09	8,22
2	2016	13,96	7,73
3	2017	13,47	7,46
4	2018	13,10	6,89
5	2019	12,60	6,56
6	2020	13,20	7,88

Sumber: BPS

Data diatas merupakan perbandingan presentase kemiskinan daerah kota dan desa secara nasional, dimana kemiskinan di daerah pedesaan rata-rata lebih besar 6% dari wilayah perkotaan. Padahal dipedesaan juga menyimpan banyak potensi yang dapat dikembangkan.

Desa merupakan tempat masyarakat hidup menjalankan kegiatan ekonomi dan terlaksananya kehidupan sosial masyarakat yang menyimpan potensi yang besar. Priyono (1996), menjelaskan bahwa perlunya masyarakat desa untuk diberdayakan dikarenakan masyarakat desa masih mencerminkan adanya kelemahan dan kekurangan khususnya dalam hal keswadayaan, partisipasi, kemandirian, solidaritas sosial, kemampuan, keterampilan, serta rendahnya taraf hidup dan kualitas SDM-nya. Penelitian yang dilakukan Sochimim yang membahas tentang pemberdayaan masyarakat melalui pariwisata memberikan antitesis bahwa dengan potensi

wisata yang besar dan beraneka ragam, tidak semerta-merta memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitarnya, karena masyarakat terlalu awam untuk memahami potensi tersebut. Untuk itu, pemerintah bertanggung jawab untuk memberikan pemberdayaan dan pengetahuan tentang pengelolaan sumber daya yang baik supaya bisa memberikan maslahat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat (Sochimim, 2019).

Penelitian lain yang dilakukan Kusrini, tentang pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya lokal didesa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap memberikan kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat yang dilakukan telah memberikan outcome yang baik diantaranya; meningkatkan modal masyarakat, perubahan pola fikir masyarakat, peningkatan keterampilan dan aksesibilitas pangan, serta membaiknya koordinasi, dan integrasi lintas sektor dalam rangka pengembangan pedesaan (Kusrini, 2017).

Lain daripada itu, penelitian yang dilakukan Julia Parida tentang pengaruh strategi pemberayaan masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan didesa Mojoreko Kecamatan Junrejo Kota Batu memberikan gambaran bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara strategi pemberdayaan masyarakat dengan kesejahteraan desa. Dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi program kerja pemberdayaan yang baik akan memberikan efek yang baik juga terhadap kesejahteraan Desa (Parida, 2019). Untuk itu, menjadi hal yang penting untuk merumuskan suatu rancangan stratagi

didalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat agar dapat tercapainya hasil yang maksimal.

Kabupaten Pekalongan merupakan satu dari beberapa daerah yang secara administratif berada di provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Pekalongan menyimpan potensi yang cukup besar, baik itu potensi perkebunan, kelautan dan juga potensi pariwisata. Salah satu daerah yang menjadi ikon pariwisata yang cukup dikenal ditingkat daerah dan nasional yaitu ekowisata desa Linggo Asri yang terletak di Kecamatan Kajen daerah selatan kabupaten Pekalongan. Desa Linggo Asri terletak di kaki pegunungan selatan Pekalongan yang manyembung hingga dataran tinggi Dieng. Karena terletak didaerah pegunungan, Desa Linggo Asri menyuguhkan udara sejuk dan pemandangan alam yang menawan.

Desa Linggo Asri yang cukup terkenal karena potensi alam serta budayanya yang dijadikan sebagai wahana wisata. Wisata alam yang terdapat di desa Linggo Asri diantaranya wahana arung jeram kali paingan, wahana outbond, taman edukasi, taman bunga, wisata kuliner kopi dan juga bumi perkemahan. Selain itu juga ada beberapa wahana adventure diantaranya flying fox, jungle tracking, camp area dan interactive game yang ada dikawasan objek wisata Linggo Asri.

Dengan adanya potensi tersebut, terutama pada sektor pariwisata tentunya perlu diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik untuk mengelolanya. Didalam pengelolaan kepariwisataan, terdapat beberapa organisasi yang terlibat antara lain yaitu Pusat Pendidikan dan

Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan (P3MDH) dan juga Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) yang bekerja sama dengan pihak pemerintah desa dan juga perhutani. Keberadaan ekowisata Linggo Asri memberikan manfaat berupa tambahan lapangan pekerjaan dan penghasilan bagi masyarakat sekitarnya. Hal ini didukung melalui penelitian tentang dampak pengembangan desa wisata Nglanggeran terhadap ekonomi lokal, dimana dalam kajian tersebut berkesimpulan bahwa dengan mengembangkan desa wisata yang baik akan memberikan dampak yang baik untuk perkembangan perekonomian masyarakat sekitar di desa Nglanggeran, manfaat itu antara lain; peningkatan peluang kerja dan berusaha masyarakat lokal dibidang kepariwisataan dan juga meningkatkan pendapatan asli daerah dengan adanya retribusi (Harry, 2016).

Namun, dengan adanya potensi bidang pariwisata yang cukup menjanjikan ini tidak didukung dengan sumber daya manusia masyarakat linggo asri yang bisa dibilang masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan didesa linggo asri yang rata-rata hanya lulusan SMP saja. Hal demikian yang menjadi salah satu tantangan didalam pengembangan kawasan wisata desa linggo asri. Pola fikir yang sempit serta pengalaman dan skill masyarakat yang sedikit menjadi salah satu hambatan didalam pengembangan wisata desa. Karena itu, dua diantara beberapa tempat wisata dikelola dan diambil alih pengelolaannya oleh pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan. Hal ini sangatlah disayangkan, karena dengan pengelolaan oleh pemerintah daerah berakibat pada berkurangnya partisipasi masyarakat

dalam hal manajemen dan pengembangan ekowisata. Selain itu, pada beberapa kasus tempat wisata juga kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah desa. Dengan minimnya suport baik moril maupun materiil menjadikan kesulitan tersendiri dalam pengembangan kawasan wisata.

Tabel 1.2. Usia Kependidikan Wilayah Sekitar Linggo Asri

No	Data Usia Pendidikan (Usia 17 thn Ke atas)	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	Tidak tamat SD	882	783	629	523
2	SD	490	488	526	644
3	SMP	389	498	586	605
4	SMA	96	167	287	418
Jumlah Total Penduduk		1.857	1.936	2.028	2.190

Sumber: Data Kependudukan Pemerintah Desa Linggo Asri

Salah satu wisata unggulan yang masih eksis di Desa Linggo Asri adalah Wana Wisata Pendidikan Kalipaingan. Kawasan wisata ini menyuguhkan pemandangan alam yang indah, sejuk dengan beberapa wahana wisata seperti taman bermain, aula, ounbond dan juga arung jeram. Wana wisata pendidikan Kalipaingan dinaungi oleh Lembaga Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan (P3MDH). Suatu kenyataan yang tidak dapat kita pungkiri bahwa kondisi masyarakat kita, khususnya di pedesaan (masyarakat desa hutan) yang strata sosial ekonominya relatif rendah masih sangat membutuhkan uluran tangan untuk lebih diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan dan ketrampilan

melalui jalur pendidikan guna meningkatkan taraf hidupnya. Berdasarkan data terkait kualitas pendidikan diatas diharapkan Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan (P3MDH) dapat menjadi sebuah alternatif untuk memberi kesempatan kepada warga masyarakat pedesaan agar mereka mampu mengembangkan potensi diri dan mencapai tingkat kehidupan yang layak.

Pada awalnya lembaga P3MDH ini diprakarsai oleh sekelompok masyarakat lokal yang mempunyai kepedulian terhadap sumber daya manusia didesa Linggo Asri yang kemudian membentuk komunitas yang bergerak dibidang Literasi. Dikarenakan SDM masyarakatnya yang rendah pengembangan wisata kali paingan sempat mendapat pertentangan oleh masyarakat, dikarenakan kali paingan dulunya menjadi lokasi penambangan pasir sebagai mata pencaharian sebagian warganya. Salah saorang masyarakat memandang hal ini sebagai bentuk eksploitasi alam yang akan merusak ekosistem, sehingga memunculkan gagasan untuk menjadikan kawasan kali paingan menjadi kawasan wisata yang konservatif (Sidik, 2021)

Hal tersebutlah yang melatar belakangi terbentuknya Lembaga Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan yang dengan seiring berjalannya waktu lembaga tersebut berkembang menjadi sebuah yayasan dan berinovasi untuk mengelola kawasan kali paingan menjadi tempat wisata. Dengan berprinsipkan gotong royong yang berlandaskan kebersamaan dan kebermanfaatan masyarakat maka dibuatlah kawasan

wisata Kali Paingan untuk memberdayakan masyarakat khususnya di bidang ekonomi agar masyarakat bisa berkembang dan menjadi sejahtera.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan Judul **“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus Wana Wisata Pendidikan KalipainganDesa Wisata Linggo Asri Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan didalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat pedesaan di Wana Wisata Pendidikan Kali Paingan Desa Linggo Asri Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan yang hendak dicapai adalah:

Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di sekitar Wana Wisata Pendidikan Kali Paingan Desa Linggo Asri Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Output dari penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat dalam dunia akademis khususnya dalam ilmu ekonomi pembangunan yang kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat. Output yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan nantinya dijadikan rujukan dan kerangka teoritis untuk pengembangan ilmu ekonomi pembangunan khususnya dalam bidang pemberdayaan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang kaitannya dengan penelitian ini, diantaranya:

- a. Sebagai referensi/rujukan lembaga/desa lain dalam merancang strategi pemberdayaan masyarakatnya.
- b. Bagi praktisi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan untuk referensi serta bahan evaluasi terhadap program-program yang telah dicanangkan, khususnya kegiatan yang kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat. Apakah program tersebut sudah efektif, tepat sasaran atau justru tidak jelas arah kebijakannya. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bentuk pengamalan/interpretasi ilmu yang telah didapatkan dalam proses pembelajaran di bangku kuliah.

E. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, didalam penulisan skripsi ini penulis membaginya dalam tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini memuat tentang pengantar yang didalamnya terdiri dari halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, halaman transliterasi, dan daftar isi.

Kemudian pada bagian isi didalamnya terdiri dari lima bab, dimana rinciannya dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama, berisikan mengenai pendahuluan sebagai acuan mengapa penelitian ini dilakukan dan sebagai pengantar skripsi secara menyeluruh. Bagian ini berisi tentang latar belakang diambilnya tema penelitian, alasan umum yang mendasari dilakukannya penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan diakhiri dengan penjelasan sistematika pembahasan sebagai gambaran arah penulisan laporan didalam penelitian.

Bab kedua, berisikan landasan teori yaitu ringkasan-ringkasan teori yang dibutuhkan dan dianggap relevan dengan tema penelitian yang akan dilakukan.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang menjelaskan mengenai teknik atau cara yang bakal dipakai didalam penelitian. Teknik atau cara meliputi pendekatan penelitian yang dipakai, penentuan sampel, alat atau kelengkapan yang akan dipakai didalam pengumpulan data, teknik

pengambilan data lapangan dan teknik analisis data. Selain itu didalam bagian ini dijelaskan juga metode-metode untuk menguji keabsahan data agar penelitian yang dilakukan dapat diterima sesuai kaidah-kaidah didalam penelitian

Bab keempat, mendiskripsikan hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup gambaran umum Pokdarwis Jogo Kali Desa Linggo Asri yang meliputi: sejarah berdiri, visi, misi, struktur organisasi. Program-program pengembangan wilayah desa wisata Linggo Asri. Analisis strategi pemberdayaan masyarakat desa melalui Pokdarwis Jogo Kali desa Linggo Asri dan juga dampak terhadap kesejahteraan masyarakatnya.

Bab lima, penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis serta kata penutup sebagai akhir dari ini pembahasan.

Kemudian pada bagian akhir, penulis mencantumkan daftar pustaka yang dijadikan sebagai rujukan didalam penulisan skripsi ini dan juga dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus Pada Wana Wisata Pendidikan Kalipaingan Desa Linggo Asri Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan), diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Usaha pemberdayaan masyarakat di Desa Linggo Asri Kecamatan Kejan melalui lembaga Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan (P3MDH) sebagai lembaga induk yang menaungi kawasan wanawisata pendidikan Kalipaingan dilakukan melalui berbagai sektor, meliputi bidang pendidikan, bidang ekonomi, sosial masyarakat serta usaha kelestarian lingkungan. Di setiap bidangnya memiliki program-program untuk memberdayakan masyarakat desa linggo asri. Program tersebut antara lain, dibidang pendidikan yaitu berantas buta aksara, sekolah kesetaraan (Kejar Paket), pelatihan dan orientasi serta Taman Baca Masyarakat (TBM). Adapun dibidang ekonomi yaitu, pengelolaan Hutan bersama Masyarakat (PHBM), pembukaan lapangan kerja dan pemberian kesempatan berwirausaha melalui berdagang di kawasan wisata. Dan yang terakhir bidang sosial dan kelestarian lingkungan yaitu ada program bakti sosial, sosialisasi kelestarian lingkungan.

2. Berdasarkan analisis melalui beberapa indikator, strategi pemberdayaan masyarakat di wanawisata pendidikan kalipaingan dianggap berhasil. Strategi yang dicanangkan mampu membawa kemajuan dan kesejahteraan sebagian masyarakat linggo asri. Selain itu, arah pemberdayaan masyarakat yang diusung sejalan dengan tujuan dari pemberdayaan itu sendiri, yaitu tercapainya perbaikan yang meliputi perbaikan pendidikan, perbaikan usaha, perbaikan di masyarakat, perbaikan pendapatan serta perbaikan lingkungan.
3. Adapun dari strategi pemberdayaan masyarakat dikawasan wanawisata pendidikan kali paingan, masyarakat membbberikan manfaat yang besar kepada masyarakat. Dengan adanya pengelolaan dan pengembangan kawasan wanawisata kalipaingan, memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitarnya. Adapun manfaat yang diperoleh yaitu, memberikan peluang usaha, terbukanya lapangan kerja, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta memberikan manfaat bagi kelestarian lingkungan khususnya diwilayah hutan.

B. Saran - Saran

1. Bagi Lembaga

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, program-program pemberdayaan telah memberikan manfaat dan dampak baik bagi masyarakat, untuk itu perlu adanya keberlanjutan dari program tersebut. Program yang telah dilakukan agar bisa dilaksanakan secara rutin jangka panjang, agar manfaatnya bisa lebih luas. Selain itu, walaupun adanya pandemi yang memberikan dampak baik sektor wisata akan tetapi kegiatan pemberdayaan supaya bisa tetap berjalan.

2. Bagi Masyarakat

Pola dan keorganisasian dalam strategi pemberdayaan masyarakat telah terbentuk dan tertata dengan baik, untuk dapat mencapai tujuannya perlu adanya partisipasi dan dukungan dari masyarakat. Masyarakat harus bisa aktif dan berpartisipasi pada setiap program yang dicanangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti tentang pemberdayaan masyarakat dalam perspektif yang berbeda agar dapat menambah referensi dan khasanah keilmuan khususnya ekonomi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bintarto, R. (2011). *Interaksi Desa-Kota*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Mardani. (2017). *Hukum Sistem Ekonomi Islam*. Cet ke-1. Depok: Rajawali Press.
- Chapra, M. Umer. (2018). *Islam and Development Economy*. Edisi terjemahan: *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Penerjemah: Ikhwan Abidin Basri. Solo: PT Aqwam Media Profetika
- Chapra, M. Umer. (2000). *Islam and The Economics Challenge*. Edisi terjemahan: *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Peerjemah: Ikhwan Abidin Basri. Jakarta:Gema Insani.
- .Dewi, M.H.U., Fandeli, C. & Baiqunni, M. 2013. *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih, Tabanan Bali*. *Jurnal Kawistara*, Volume 3.
- Handoko, T Hani (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Istijabatul Aliyah. Galing Yudana. Rara Sugiarti. 2020. *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya:Kawasan Wisata Industri Lurik*. Medan. Yayasan Kita Menulis.
- Mardikanto, Totok. Poerwoko. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Marpaung. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung. Alfabeta.
- Moleong, L.J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 31 ed. Bandung: PT Remaja Rosada Karya.
- Nasrullah, Adon. (2015). *Sosiologi Pedesaan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Natori, Naahiko.2001 *A Guide Book for tourism based comunity development*. Osaka japan publiser APTE: Palguna.
- Pandit, Ny S. (1990). *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta:PT Pandnyana Paramita.

Porter. (2012). *Competitive Strategy : Techniques For Analizing Industries And Competitors*. London: The Free Press.

Priyono. (1996). *Organisasi Non Pemerintah (NGOS) : Peran dan pemberdayaanya*. Jakarta: CSIS.Rusmiyati, Chatarina. (2011). *Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah*. Yogyakarta: B2P3KS.

Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rosidin, Untung. (2019). *Pemberdayaan Desa dalam Sistem Pemerintahan Daerah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Rustiadi. Pranoto. (2007). *Agropolitan: Membangun Ekonomi Perdesaan*. Bogor:Crestpent Press.

Siyoto, Sandu.& Sodik, M. Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Sleman: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.ke-22. Bandung: Alfabeta.

Sukidin, B. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif, perspektif mikro*. Surabaya: Insan Cendikia.

Sulistiyanti, Ambar Teguh. Rosidah. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tjiptono, Fandy. (1997). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.

Todaro, Michael P. Dan Stephen C. Smith. (2006). *Economic Development*. Edisi ke-9. United Kingdom: Pears Education Limited. Alih Bahasa:Haris Munandar. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Ke-sembilan. Jakarta: Erlangga.

Usman, Sunyoto. (2010). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Walidin, Warul. Dkk. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, Cet.Ke- 1. Aceh: FTK Ar-Rniry Press.

Widjaja, Haw. (2012). *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat dan Utuh*.Jakarta: Rajawali Press.

Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 4 ed., Jakarta: Kencana.

JURNAL

Gus Miyana Nela Setyaningrum, Agus Cahyono, *Strategi Adaptasi Masyarakat Non Hindu pada Pertunjukan Ogoh-Ogoh di Desa Linggo Asri Kecamatan Kejen Kabupeten Pekalongan. Jurnal Seni Tari N0.8 vol.1, 2019. Unnes 2019*

Kusrini, Novira. Dkk. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Lokal di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap. Malang: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat. (2) 2.*

Mami Suciati. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul.*, (Yogyakarta:Uin Sunan Kalijaga.

Siswahyudianto, dedi suselo. *Strategi Pemberdayaan dan Inovasi Produk Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Tulungagung, Tulungagung Jurnal An-nisbah:Jurnal Ekonomi Syariah Vol.5 No.2 April 2019 hlm.204.*

Albertus Lalaun, Agus Siahaya, *Dampak Program Pemberdayaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Yaru Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Ambon, Jurnal Administrasi Publik, Volume 5 No. 2 Thn. 2015*

Luthfiya Fathi Pusposari dkk *Pemberdayaan Masyarakat Berorientasi Kemandirian (Studi Pada Masyarakat Pesisir Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang), Malang J-PIPS, Vol. 2 No.1 Juli-Desember 2015*

Rusiani, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekowisata Di Resort Wonolelo, Taman Nasional Gunung Merbabu: Tantangan Dan Strategi, Semarang, Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota Vol 14, No 1, 2018*

'Alamul Huda, *Peran Perempuan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Syariah, Malang, Jurnal Syariah dan Hukum, Volume 5 Nomor 1, Juni 2013.*

Rohim, Abdur, 2013. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (studi di Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DIY)", skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Apriyanti Widiyansyah, Peran Ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi, 2017. Bekasi. Jurnal Cakrawala Vol XVII, No.2 September 2017.

Bagus, Gusti Ngurah. 1991. Hubungan Pariwisata dengan budaya di Indonesia, prosep dan masalahnya, kumpulan makalah kongres kebudayaan depdikbud)

DOKUMEN/ARSIP

Tirtonadi. 2016. Profil Wana Wisata Pendidikan Kali Paingan. Pekalongan. Lembaga Wana Wisata Pendidikan Kalipaingan.

Tirtonadi. 2016. Proposal Legalitas P3MDH Agro Forest Centre. Pekalongan. Lembaga Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.